

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI DAN
LATAR BELAKANG KELUARGA YANG
BERPENGARUH TERHADAP NIAT
KEWIRAUSAHAAN**

**(Studi pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro)**



Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
AUSABELINA ANUGRAHI
NIM. 12010111130129

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ausabelina Anugrahi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130129
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR
MOTIVASI DAN LATAR BELAKANG
KELUARGA YANG BERPENGARUH
TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN**
(Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas
Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mudji Rahardjo, SU

Semarang, Desember 2015

Dosen Pembimbing

Drs. H. Mudji Rahardjo, SU
NIP : 195212071978031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ausabelina Anugrahi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130129
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR
MOTIVASI DAN LATAR BELAKANG
KELUARGA YANG BERPENGARUH
TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN**
(Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas
Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)

Telah dinyatakan lulus pada tanggal

Tim penguji :

1. Drs. H. Mudji Rahardjo, SU (.....)
2. Dr. Ahyar Yuniawan, S.E., M.Si (.....)
3. Dr.Hj.Indi Djastuti,MS (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Ausabelina Anugrahi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI DAN LATAR BELAKANG KELUARGA YANG BERPENGARUH TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN** (studi pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Desember 2015

Ausabelina Anugrahi

NIM : 12010111130129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ... (البقرة : 185)

“...Sesungguhnya Allah menghendaki kemudahan bagimu,

dan Allah tidak menghendaki kesukaran bagimu...”

(QS. Al-Baqarah: 185)

Skripsi adalah saksi bisu betapa segalanya butuh perjuangan dan pengorbanan

I believe God moves in mysterious ways. Never give up, never lose hope. Always

No matter how slowly you go, as long as you don't stop (Nicodemus Hendro)

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Ayah, Ibu, Kakak dan seluruh keluarga besar untuk segala doa, semangat dan dukungan yang tak pernah putus.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dan pengaruh faktor – faktor motivasi terhadap niat kewirausahaan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran 77 kuesioner pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrument yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji t uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2) dengan aplikasi SPSS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan diri dalam berwirausaha dan latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan toleransi akan resiko berpengaruh positif tidak signifikan terhadap niat kewirausahaan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan angka 0.340 atau dengan kata lain variabel niat kewirausahaan dipengaruhi oleh variabel toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan latar belakang keluarga sebesar 34 %.

Kata kunci : Motivasi, faktor – faktor motivasi, dan niat kewirausahaan

ABSTRACT

This study aimed to analyze the students motivation and the motivation factor to influence on entrepreneurial intention. The data of this research were collected through a questionnaire distributed to 77 students of the Faculty Economics and Business. Mechanical testing of the data used in this research include the instrument test (validity, and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test using SPSS application.

The result of this research shows that self efficacy and background of parents influence positively and significantly to the entrepreneurial intention. Meanwhile risk tolerance influence and significantly to the entrepreneurial intention. Value of determination coefficient is 0.340 which means entrepreneurial intention is affected by risk tolerance, self efficacy and background of parents amounted to 34 %. research method using a technique of sampling purposive with sample as many

Keywords: Motivation, motivation factor, and entrepreneurial intention

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI DAN LATAR BELAKANG KELUARGA YANG BERPENGARUH TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN”** (Studi pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril maupun spiritual maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Mudji Rahardjo, SU selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Rizal Hari Magnadi, SE, MM selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak dan Ibu Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro .
4. Ayah dan Ibu terimakasih atas kasih sayang yang sangat besar, nasehatnya, bimbingannya, semangatnya dan doa-doa setiap hari setiap waktu.
5. Kakak tercinta yang selalu memberi dukungan dan bantuan setiap saya membutuhkan sesuatu atau menemui kesulitan.
6. Teman – Teman Manajemen 2011 Unay, Demus, Boni, Nur, Cicik, Mels, Ying, Dita, Shinta, Kiki, Prima, Anis, Putri Nur, Nadia, Novia, Nandul, Stania, Reja, Nining, Ima, Anda, Arum, Linda, Rahma, Clara, Mamak, Iga, Iza, Bagas,

Antok, dan Shindy yang telah menjadi teman terbaik selama masa perkuliahan.

7. Teman – Teman Alumni Panitia KKL DN 2014 terima kasih atas canda tawa dan kerjasamanya selama ini.
8. Teman – Teman anggota KSPM Fella, Dian, Novi, Sita, Yudi, Robinson, Weni, uda Ade, Nurin dan Nur.
9. Teman – Teman KKN Tim II Desa Margoyoso atas pelajaran hidup selama sebulan yang sangat berarti.
10. Para responden yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, Desember 2015

Penulis,

(Ausabelina Anugrahi)

NIM. 12010111130129

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Motivasi	13
2.1.2 Wirausaha	18
2.1.3 Niat Kewirausahaan	21
2.1.4 Toleransi Akan Resiko.....	22
2.1.5 Keberhasilan Diri Dalam Berwirausaha	23
2.1.6 Latar Belakang Keluarga	24

2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	28
2.4 Hubungan Antar Variabel.....	28
2.4.1 Hubungan antara Toleransi Akan Resiko dan Niat Kewirausahaan	28
2.4.2 Hubungan antara Keberhasilan Diri dalam Berwirausaha dan Niat Kewirausahaan	29
2.4.3 Hubungan antara Latar Belakang Keluarga dan NiatKewirausahaan	29
2.5 Hipotesis Penelitian	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.1.1 Variabel Penelitian	31
3.1.1.1 Variabel Dependen	31
3.1.1.2 Variabel Independen	32
3.1.2 Definisi Operasional	32
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Metode Pengumpulan Data	
3.4.1 Wawancara	40
3.4.2 Kuesioner	40
3.4.3 Pengukuran Skala Rikert	41
3.5 Metode Analisis Data	
3.5.1 Analisis Data Kuantitatif	41
3.5.2 Uji Validitas	41
3.5.3 Uji Reliabilitas	43
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	44

3.5.5 Goodness of Fit	45
3.5.5.1 Koefisien Determinasi	45
3.5.5.2 Uji t	46
3.5.5.3 Uji F	48
3.5.6 Uji Asumsi Klasik	48
3.5.6.1 Uji Heterokedastisitas	48
3.5.6.2 Uji Multikolinearitas	48
3.5.6.3 Uji Normalitas	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Umum FEB UNDIP	50
4.1.2 Visi Misi FEB UNDIP	52
4.1.3 Tujuan FEB UNDIP	54
4.2 Gambaran Identitas Responden	54
4.3 Analisis Data	56
4.3.1 Analisis Data Deskriptif Variabel Niat Kewirausahaan (Y)	58
4.3.2 Analisis Data Deskriptif Variabel Toleransi Akan Resiko (X1)	59
4.3.3 Analisis Data Deskriptif Variabel Keberhasilan Diri dalam Berwirausaha (X2)	61
4.3.4 Analisis Data Deskriptif Variabel Latar Belakang Keluarga (X3)	63
4.4 Analisis Data dan Pembahasan	65
4.4.1 Uji Validitas	65
4.4.2 Uji Reliabilitas	67

4.4.3 Uji Asumsi Klasik	68
4.4.3.1 Uji Normalitas.....	68
4.4.3.2 Uji Multikolinieritas	72
4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	73
4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	74
4.4.4.1 Uji t	76
4.4.4.2 Uji F	78
4.4.4.3 Koefisien Determinasi (R ²)	79
4.5 Pembahasan Hasil	80
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan Penelitian	88
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Definisi Oeprasional	34
Tabel 3.2	Tabel Jumlah Mahasiswa.....	37
Tabel 4.1	Usia Responden.....	55
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden	56
Tabel 4.3	Nilai Indeks Variabel Niat Kewirausahaan	58
Tabel 4.4	Nilai Indeks Variabel Toleransi Akan Resiko	60
Tabel 4.5	Nilai Indeks Variabel Keberhasilan Diri dalam Berwirausaha	62
Tabel 4.4	Nilai Indeks Variabel Latar Belakang Keluarga	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.9	Kolmogorov Smirnov	71
Tabel 4.10	Pengujian Multikolinieritas	72
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Regresi	75
Tabel 4.12	Uji T	77
Tabel 4.13	Uji F	78
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi (R^2)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hierarki Kebutuhan Maslow	13
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis	28
Gambar 4.1	Uji Normalitas (Normal P –P Plot)	69
Gambar 4.2	Uji Normalitas (Normal Histogram)	70
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Surat Ijin Penelitian	91
Lampiran B	Kuesioner Penelitian	92
Lampiran C	Tabulasi Data Kuesioner	96
Lampiran D	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	101
Lampiran E	Hasil Uji Asumsi Klasik	109
Lampiran F	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan penambahan jumlah penduduk di Indonesia menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah minimnya lapangan pekerjaan, jumlah lapangan pekerjaan yang ada dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (2014) menunjukkan Pemerintah belum dapat mengatasi pengangguran karena jumlahnya yang terus meningkat. Data yang dirilis Badan Pusat Statistik (2014) menunjukkan, jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 125,3 juta orang, meningkat sebesar 5,2 juta orang dibanding angkatan kerja pada Agustus 2013 sebanyak 120,2 juta orang. Tetapi peningkatan ini juga terjadi pada tingkat pengangguran terbuka Februari hingga Agustus 2014 sebesar 5,70 % naik 5,94 %. Dengan jumlah tersebut, tingkat ini diperkirakan akan bertambah karena pertumbuhan ekonomi yang melambat di kisaran 5,01 %. Data dari Badan Pusat Statistik (2014) tersebut

menunjukkan sebagian dari jumlah pengangguran yang berada di Indonesia adalah masyarakat yang lulusan dari Perguruan Tinggi.

Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari menjadi salah satu faktor yang memotivasi orang – orang untuk mencari pekerjaan yang layak. Namun, kondisi saat ini menunjukkan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan dan ketatnya persaingan dalam seleksi pekerjaan membuat banyak orang dengan gelar sarjananya tersingkir atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak. Kondisi seperti ini kemungkinan akan semakin diperburuk dengan adanya pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) para pencari kerja harus dapat bersaing dengan para lulusan perguruan tinggi asing yang berasal dari negara – negara di kawasan ASEAN. Lieli dan Hani (2011) menyatakan bahwa para lulusan perguruan tinggi sebaiknya diarahkan dan dimotivasi untuk siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) bukan hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*).

Berkaitan dengan hal tersebut mendorong minat berwirausaha dikalangan lulusan perguruan tinggi merupakan salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia, karena lulusan perguruan tinggi tersebut diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu membangun usahanya sendiri. Selain itu hadirnya wirausaha muda terdidik ini diharapkan pula dapat menunjang pembangunan yang dirancang pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru yang dapat menyerap angkatan kerja sehingga dapat menurunkan angka pengangguran. Kemampuan pemerintah sangat terbatas untuk menyelesaikan semua pembangunan

yang ada karena hal tersebut membutuhkan biaya, pengawasan, dan waktu yang tidak sedikit. Hal ini berakibat pada terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada sehingga tidak dapat menampung semua angkatan kerja di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan oleh Halim Alamsyah (2014) saat ini Indonesia dengan pendapatan per kapita sebesar US\$ 4.700 telah menjadi negara *middle income country* (kelompok negara berpendapatan menengah) dan memiliki penduduk kelas menengah terbesar dikawasan Asia Tenggara. Namun perbaikan kondisi perekonomian tersebut belum dapat diimbangi dengan pertumbuhan jumlah wirausaha. Kondisi ini menyebabkan negara kita kekurangan wirausaha muda sehingga mengakibatkan kita menjadi sasaran produk – produk asing yang kini banyak ditemui dipasaran dalam negeri (Witjaksono,2014). Permasalahan ini sebenarnya tercermin dari tiga hal yaitu (Sandy,2014) :

1. Pertama, jumlah wirausaha muda di Indonesia sangat jauh dari kata ideal (Rasio wirausaha di Indonesia saat ini diperkirakan hanya sekitar 1,6 % saja). Padahal seharusnya rasio ideal suatu negara memiliki jumlah wirausaha adalah 5% .
2. Kedua, menurut The Global Entrepreneurship & Development Index 2014 , Indonesia menduduki peringkat ke – 68 dari 121 negara di dunia berkaitan dengan kesehatan ekosistem kewirausahaan.
3. Ketiga,menurut The E & Y G20 Entrepreneurship Barometer 2013, di antara negara – negara G20 lainnya Indonesia termasuk dalam

kelompok negara yang memiliki ranking terendah dalam ekosistem kewirausahaan.

Dari penjelasan diatas terlihat jelas bahwa kewirausahaan merupakan salah satu komponen penting bagi perekonomian suatu negara yang sedang berkembang. Sumber utama kemakmuran bukan terletak pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi terjadi pada pembangunan ekonomi yang didalamnya terdapat dominasi peran kewirausahaan dari para pelaku ekonominya. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri lagi bahwasanya keberadaan wirausaha dapat membantu tersedianya begitu banyak lapangan pekerjaan, tersedianya jasa dan pemenuhan kebutuhan konsumen serta dapat menyerap angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan yang layak. Dengan penghasilannya yang hampir setara bahkan lebih dari pada bekerja menjadi karyawan. Wirausaha menjadi salah satu solusi membantu perekonomian diri kita pribadi, orang lain dan perkembangan perekonomian negara kita (Cahyani, 2012).

Robert D Hisrich (2005) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah bidang ilmu yang menarik untuk dipelajari dan dipahami. Orang – orang yang mempelajari kewirausahaan biasanya berpeluang lebih besar untuk mendirikan bisnis mereka sendiri dan biasanya akan memperoleh pendapatan relatif tinggi. Berkewirausahaan adalah proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat – syarat kewajaran, waktu dan atau komitmen karier atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan tidak hanya kemampuan untuk

menciptakan inovasi dan mengkonsepkan suatu permasalahan, tapi juga dibutuhkan kemampuan untuk dapat memahami seluruh kekuatan yang dibutuhkan dalam suatu usaha. Menjalankan usaha atau bisnis yang sukses tidak selalu berhubungan dengan keahlian menangani resiko yang berkaitan dengan keuangan, melainkan juga kemampuan mengelola resiko emosi, keberanian menghadapi tantangan yang selalu datang dan bagaimana menyelesaikan suatu permasalahan (Yusuf, 2008). Poin penting menjadi seorang wirausahawan adalah memiliki semangat kewirausahaan yang dapat memberi energi untuk terus berinovasi dan dapat menghadapi tantangan – tantangan yang ada.

Meskipun menjadi wirausahawan sering menghadapi banyak tantangan, tetapi sebenarnya jika kita amati banyak manfaat yang bisa kita peroleh, yaitu (Suharyadi, 2007) :

1. Memiliki kebebasan mencapai tujuan yang dikehendaki.
2. Mempunyai kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan potensi diri secara penuh.
3. Mendapatkan manfaat dan laba yang maksimal.
4. Membuka kesempatan membantu masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan.
5. Terbuka kesempatan untuk melakukan perubahan.
6. Terbuka peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha mereka.

Krisis ekonomi global yang terjadi beberapa waktu lalu berdampak besar pada perekonomian dunia, termasuk negara-negara asia tenggara. Kondisi yang terjadi di Indonesia cukup memprihatinkan banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan. Namun, kondisi ini tidak berlaku bagi para *entrepreneur*, mereka justru mampu menghadapi krisis global ini dikarenakan modal yang mereka miliki adalah milik pribadi. Para *entrepreneur* ini lebih mampu menghadapi krisis global dibandingkan perusahaan besar yang sebagian besar modalnya dari pinjaman, sehingga saat jatuh tempo mereka kesulitan untuk membayar pinjaman tersebut akibat efek dari nilai dollar yang terus menguat dibanding mata uang negara kita.

Dari penjelasan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa menjadi seorang *entrepreneur* memiliki keuntungan tersendiri. Adanya krisis perekonomian global tidak membuat para *entrepreneur* tersebut meninggalkan usaha mereka.

Berdasarkan keunggulan tersebut alangkah baiknya masyarakat Indonesia mengembangkan semangat *entrepreneurship* khususnya generasi muda, agar nantinya mereka tidak hanya menjadi pencari kerja saja tetapi bisa juga menjadi pencipta lapangan kerja.

Namun sangat disayangkan, masih banyak masyarakat kita yang memiliki anggapan bahwa menjadi seorang *entrepreneur* harus memiliki bakat sejak lahir. Seperti yang diungkapkan oleh Sri Edi (2003) bahwa banyak pihak yang kurang yakin kewirausahaan dapat diajarkan melalui upaya-upaya formal seperti pendidikan maupun pelatihan keterampilan .

Keraguan masyarakat akan kemampuan menjadi seorang wirausaha inilah yang menjadikan suatu hambatan tersendiri, khususnya generasi muda Indonesia yang selayaknya dapat menggalakkan wirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan baik bagi dirinya pribadi maupun masyarakat sekitar yang belum memiliki pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa membentuk jiwa dan budaya kewirausahaan dalam lingkungan masyarakat kita sangatlah penting. Budaya dan jiwa kewirausahaan ini biasanya dapat tumbuh alami dalam suatu keluarga atau kelompok masyarakat.

Wang et. Al (2002) meyakini bahwa orang tua yang berwiraswasta mempengaruhi niat kewirausahaan serta pilihan karier pada anak-anak mereka. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orang tua akan melekat dalam diri anak sedari kecil. Sifat kemandirian inilah salah satu hal yang bisa mendorong mereka untuk membuat usaha sendiri.

Penelitian ini memilih Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang sebagai objeknya, karena fakultas ini memiliki fokus untuk pengembangan wirausaha, adanya laboratorium kewirausahaan, dan bahan ajar yang mendukung. Penelitian ini dilakukan untuk melihat motivasi berwirausaha mahasiswa dalam memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten di bidang ekonomi dan bisnis, mandiri dan mampu bersaing secara global.
2. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* pada seluruh warga kampus dengan didukung oleh budaya ilmiah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas telah menunjukkan tujuan dalam penelitian ini, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi niat untuk berwirausaha supaya dapat mengetahui seberapa besar mahasiswa termotivasi dan memiliki keinginan untuk berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat perbedaan minat dari mahasiswa yang memiliki latar belakang orang tua wirausahawan maupun non-wirausahawan dan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dalam dunia wirausaha.

Beberapa penelitian mengenai faktor – faktor motivasi dan latar belakang keluarga yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan pernah dilakukan dengan menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahmi (2013) menunjukkan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Dyah Ayu (2009) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya penelitian mengenai toleransi akan resiko dan keberhasilan diri dalam berwirausaha oleh Angki Adi T (2010)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa menjadi wirausahawan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Altinaty et al., (2012) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara toleransi akan risiko dengan niat kewirausahaan. Berdasarkan latar belakang dan *research gap* di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh dari toleransi akan resiko terhadap niat kewirausahaan ?
2. Bagaimana pengaruh keberhasilan diri terhadap niat kewirausahaan?
3. Bagaimana pengaruh latar belakang keluarga terhadap niat kewirausahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan niat kewirausahaan mahasiswa dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua nya.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor motivasi terhadap niat kewirausahaan mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna untuk :

Kegunaan Teoritis : Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan seseorang menjadi wirausahawan.

I. Kegunaan Praktisi :

- a) Bagi Penulis : Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatar belakangi keinginan berwirausaha. Penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari segala teori motivasi, budaya motivasi, kewirausahaan serta pendidikan analisis yang selama ini didapatkan, khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
- b) Bagi Mahasiswa : Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.
- c) Bagi Universitas : Para dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup Universitas.

- d) Bagi Masyarakat Luas : Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan pada penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

- BAB I:** Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari hal-hal yang menjadi alasan yang melatar belakangi munculnya judul penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penulisan serta sistematika pembahasan.
- BAB II :** Merupakan penggambaran mengenai teori-teori yang menyangkut penelitian sehingga dapat dijadikan acuan dalam perumusan hipotesis. Bab ini juga memaparkan penelitian terdahulu yang mendorong untuk diadakan penelitian selanjutnya.
- BAB III :** Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan yang terdiri dari tempat penelitian, jenis dan sumber data, identifikasi variabel penelitian dan pengukuran, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional variabel dan kerangka berpikir.

BAB IV: Pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi analisis budaya organisasi, disiplin kerja, dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai. Pada bagian ini diuraikan obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : Merupakan bab kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang membahas mengenai kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian dan saran yang diberikan pada penelitian tersebut.